

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan peserta didik dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu aspek dari keterampilan berbahasa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan adalah membaca. Keterampilan membaca berdasarkan fungsinya termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif, artinya keterampilan membaca digunakan untuk menangkap dan memahami informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan proses mengajarkan bahasa Indonesia, yang mana dalam prosesnya terdapat hubungan timbal balik antara guru dengan murid, maupun murid dengan murid. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru (Hasanah, 2017). Pembelajaran membaca memang benar-benar mempunyai peranan penting, kemampuan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka

Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, karena jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjut peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Keterampilan berbahasa dan ketrampilan bersastra, yang meliputi

empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Departemen Pendidikan Nasional, 2006). Keempat aspek terampilan berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan awal yang dimiliki oleh setiap anak yang diperoleh dari pendidikan non formal di dalam keluarga dan lingkungan tempat dimana dia tinggal. Berbeda halnya dengan keterampilan membaca dan menulis yang pada umumnya baru berkembang dan dipelajari anak ketika ia menempuh pendidikan formal di sekolah dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan membaca secara oprasional memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami isi bacaan. Dalam pembelajaran membaca di sekolah siswa dituntut untuk memahami isi bacaan, seperti menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, menemukan gagasan utama dalam bacaan, dan merangkum isi bacaan. Kemampuan membaca dan memahami isi bacaan sangat penting dikuasi siswa, karena kemampuan ini dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, seperti menjawab pertanyaan, meringkas serta untuk menambah pengetahuan tentang pelajaran yang diajarkan di sekolah Sukses dalam membaca.

Secara bahasa keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Kemudian mendapat imbuhan kean menjadi keterampilan yang artinya kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah aktivitas yang berhubungan dengan saraf dan otot (neuromuskuler). Biasanya dalam kegiatan olahraga seperti menulis, mengetik, olahraga. Keterampilan adalah Kemampuan untuk menjalankan pola perilaku yang kompleks, dan teratur dengan mulus dan rapi sesuai situasi untuk meraih hasil tertentu (Nurjan, 2016). Keterampilan adalah kecakapan, kebijaksanaan, kemampuan untuk menyelesaikan tugas (Erlangga, 2017).

Menurut Badarudin (2016) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis tidak akan terbentuk secara langsung alamiah, akan tetapi perlu adanya proses belajar mengajar. Karena proses menulis tidak akan terlepas dari proses belajar disekolah dasar. Dengan demikian keterampilan menulis akan berhasil melalui proses belajar mengajar disekolah dasar.

Menurut Mahmud, (2018) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide, tetapi siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan. Dengan demikian, menulis tidak hanya menuangkan ide kedalam tulisan saja akan tetapi perlu adanya gagasan, konsep, perasaan dan kemampuan sehingga dapat menuangkan ide melalui tulisan. Oleh karena itu dalam keterampilan menulis dituntut untuk memiliki gagasan, konsep, perasaan dan kemampuan agar mampu menuangkan ide dengan melalui tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus diajarkan disekolah dasar adalah menulis teks narasi non fiksi. Menulis teks narasi tersebut tertuang dalam kurikulum merdeka pada siswa kelas IV sekolah dasar. Menurut Hapsari (2015) Narasi berasal dari kata narration yang artinya bercerita. Narasi merupakan suatu bentuk tulisan yang mencoba menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah cerita secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi. Rendahnya keterampilan menulis teks narasi dibuktikan dengan data nilai PSTS (Penilaian Sumatif Tengah Semester) pada bahasa Indonesia siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan 70. Dari 22 siswa hanya 31% siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 2 Banjaran belum optimal, sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Rendahnya keterampilan menulis teks narasi dikarenakan guru dalam pembelajaran belum dapat memilih pendekatan, strategi, dan metode yang tepat pada pembelajaran menulis teks narasi, metode yang digunakan juga belum mampu menarik perhatian siswa secara maksimal. Kurangnya semangat belajar dari siswa dikarenakan kurangnya minat menulis siswa yang dipengaruhi oleh perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Beberapa perilaku siswa kelas IV SDN 2 Banjaran yang mengganggu proses kegiatan pembelajaran seperti: tidak

membawa buku pembelajaran, membuat gaduh di ruang kelas, mengganggu teman sebangku, dan berbicara sendiri ketika guru menyampaikan materi. Kondisi tersebut berakibat pemahaman siswa terhadap menulis teks narasi kurang maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan metode *think pair share* dan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2023) dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan model ADDIE yang melalui lima tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi dan angket. Validitas media *Big Book* diperoleh melalui hasil validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase sebesar 92% (sangat valid). Sedangkan hasil dari validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 84% (sangat valid). Kepraktisan media diperoleh dari angket respon guru dan siswa. Pada hasil angket respon guru menunjukkan persentase sebesar 92% (sangat praktis), sedangkan hasil angket respon siswa menunjukkan persentase sebesar 98% (sangat praktis). Hasil efektivitas media diperoleh dari respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan yang memperoleh persentase sebesar 84,3% sehingga media *Big Book* dinyatakan efektif.

Sebagai tindak lanjut atas permasalahan tersebut, peneliti memilih model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan media *big book* untuk memecahkan masalah rendahnya keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 2 Banjaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), siswa tidak hanya diajarkan mengenal konsep menulis namun lebih kepada pengembangan analisis siswa melalui berbagai macam jenis menulis dan bagaimana cara untuk memahaminya. Sehingga dengan pembelajaran seperti ini akan memberikan makna yang mendalam bagi pengalaman dan aktivitas siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks

Narasi Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Banjaran” Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis teks narasi. Selain itu juga untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang beserta gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

Adapun masalah yang dapat dirinci sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan Media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru kelas IV SDN 2 Banjaran dalam pembelajaran menulis teks narasi ?”
- 1.2.2 Bagaimana implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan *Media Big Book* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Banjaran dalam pembelajaran menulis teks narasi ?”
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 2 Banjaran setelah melakukan pembelajaran menulis teks narasi melalui model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan Media *Big Book* ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak penulis capai ialah,

- 1.3.1 Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan media *big book* pada keterampilan mengajar guru kelas IV SDN 2 Banjaran.
- 1.3.2 Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan media *big book* pada aktivitas siswa kelas IV SDN 2 Banjaran.

1.3.3 Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan Media *Big Book* pada keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 2 Banjaran.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Secara Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi untuk Pendidikan Bahasa Indonesia, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya keilmuan tentang penerapan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat berfungsi untuk menyampaikan topik cerita di sekolah dasar.

##### **1.4.2 Secara praktis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah, siswa, guru, dan pembaca pada umumnya.

###### **a. Bagi Siswa**

1. Menumbuhkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis karangan.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
3. Siswa lebih kreatif menuangkan ide-ide dalam bentuk tulis
4. Siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengungkapkan gagasannya sendiri.

###### **b. Bagi Guru**

1. Dengan melakukan penelitian maka akan membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran
2. Guru dapat memperoleh pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran

###### **c. Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pihak-pihak pengembang sekolah untuk meningkatkan hasil atau kualitas proses pembelajaran khususnya tentang materi menulis teks narasi di sekolah dasar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan media *Big Book*

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan atau ruang lingkup penelitian yaitu diterapkan pada siswa kelas IV semester 1 SDN 2 Banjaran tahun ajaran 2024/2025 pada materi teks narasi dengan bertujuan peserta didik mampu menulis teks narasi dengan benar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sejumlah 22 siswa diantaranya 10 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Banjaran".

## 1.6 Definisi Operasional

### 1. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan dalam menyampaikan sesuatu berupa gagasan, ide, konsep, perasaan, dan pikiran kepada audiensi atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan ini juga tidak dapat dimiliki oleh orang begitu saja, melainkan butuh pembelajaran khusus dan perlu dilatih secara terus-menerus. Agar menghasilkan tulisan yang baik, seorang penulis harus menguasai struktur tulisan yang hendak dituliskannya, seperti deskripsi, narasi, atau persuasi. Selanjutnya menguasai kosa kata yang cukup baik, dan seorang penulis harus memilih audiensi atau level mana yang hendak jadi sasaran baca dari tulisannya.

Terdapat lima indikator dalam keterampilan menulis, diantaranya 1). Kemampuan menentukan ide karangan 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata 4) Kemampuan penggunaan bahasa 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis. Lima indikator keterampilan menulis ini harus dimiliki oleh seorang penulis untuk menciptakan keterampilan menulis yang tepat. Keterampilan menulis di sini dimaksudkan pada keterampilan menulis teks narasi dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *Big Book* pada siswa kelas IV SDN 2 Banjaran.

## 2. Teks Narasi

Narasi adalah sebuah karangan yang mengisahkan, menceritakan pengalaman, peristiwa beserta tokohnya, dan karangan ini bisa bergaya sudut pandang orang pertama atau pengarang sehingga terasa bergitu objektif. Karangan narasi memiliki beberapa unsur, seperti tokoh, tema, latar atau tempat peristiwa terjadi. Namun, Terkadang dalam sebuah karangan narasi terdapat bagian-bagian dalam sebuah peristiwa yang tidak diceritakan atau diangkat karena atau dengan alasan tertentu.

## 3. Media *Big Book*

*Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah: *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang.

## 4. Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* atau berpikir berpasangan dan berbagi merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa di sekolah. Model ini dirancang untuk mempengaruhi proses interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran think pair share yaitu (1) Berpikir (*Think*), (2) Berpasangan (*Pair*), (3) Berbagi (*Share*). Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Think Pair Share* diaplikasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada kelas IV SDN 2 Banjaran.

## 5. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Keterampilan mengajar guru (*teaching skills*) merupakan kemampuan atau skill yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat menciptakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan kepada siswa. Keterampilan mengajar guru menjadi modal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena keterampilan

mengajar yang dimiliki oleh guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Apabila seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan. Begitu sebaliknya, apabila seorang guru tidak memiliki keterampilan mengajar yang baik, peserta didik akan lebih sulit mencerna dan memahami materi yang disampaikan guru tersebut.

Terdapat sepuluh indikator dalam keterampilan mengajar guru, diantaranya : (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan materi teks narasi, (3) keterampilan bertanya tentang materi dan media yang diperlihatkan, (4) keterampilan mengadakan variasi pembelajaran baik dari sisi variasi penggunaan model pembelajaran maupun media pembelajaran, (5) kemampuan mengelola kelas, (6) keterampilan memberikan penguatan dan penghargaan, (7) keterampilan menggunakan model *Think Pair Share*, (8) keterampilan menggunakan media *Big Book*, (9) keterampilan membimbing siswa menulis teks narasi, (10) kemampuan menutup kelas. Sepuluh indikator keterampilan mengajar ini harus dimiliki oleh seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Keterampilan mengajar guru di sini dimaksudkan pada keterampilan mengajar guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi SDN 2 Banjaran.

#### 6. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Terdapat sembilan indikator dalam aktivitas belajar siswa yang sangat penting bagi siswa antara lain : 1) Mempersiapkan diri untuk menerima

pembelajaran; 2) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran; 3) Memperhatikan penjelasan guru mengenai media dan materi pembelajaran; 4) Bertanya dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi dan media yang ditunjukkan; 5) Berdiskusi dengan teman sebangku; (6) Kemampuan menyampaikan pendapat mengenai kerangka karangan; (7) Menulis karangan narasi; (8) Kemampuan mengerjakan soal evaluasi; (9) Membuat rangkuman materi dan menyimpulkan. Sembilan indikator aktivitas belajar harus dimiliki oleh siswa untuk menciptakan suasana yang lebih baik.

